

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan : Kabid. Perhubungan Laut,Sungai dan penyeberangan
Tugas : (tugas SKPD)
Fungsi : (fungsi SKPD)

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	(Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
1.	Meningkatkan pemenuhan rambu rambu pada alur sungai kabupaten sesuai ketentuan	Prosentase pemenuhan rambu pada alur sungai kabupaten sesuai ketentuan	<p><u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu prosentase pemenuhan rambu sungai yang dipasang pada panjang alur sungai kabupaten sesuai ketentuan (alur sungai kelas III KM.12 / 2012) adalah rambu petunjuk keselamatan yang dipasang pada daerah-daerah rawan kecelakaan hal ini merupakan petunjuk bagi juru mudi dan operator kapal dalam melakukan pelayaran.</p> <p><u>Alasan pemilihan :</u> Pemenuhan rambu sungai yang dipasang merupakan kinerja utama eselon II yaitu menurunnya angka kecelakaan lalu lintas sungai dan penyeberangan.</p> <p><u>Cara perhitungan indikator :</u> Jumlah kebutuhan rambu sungai yang dipasang pada alur panjang sungai kabupaten dengan realisasi rambu yang terpasang dihitung capaian indikator yaitu perbandingan antara realisasi dengan target kebutuhan dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja</p>	Kabid. Perhubungan Laut,Sungai dan penyeberangan	1. Kasi Sarpras LLALSP	

	Meningkatkan angkutan sungai laik jalan sesuai standar keselamatan	<p>Prosentase angkutan sungai laik jalan sesuai standar keselamatan</p> <p>Makna indikator : Capaian kinerja kegiatan yaitu Jumlah angkutan yang memenuhi laik jalan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain angkutan yang memiliki Tanda registrasi dan kelengkapan kapal, memiliki sertifikat kesempurnaan kapal, memiliki Pas Kapal dan Nakhoda maupun motoris memiliki Surat Keterangan Kecakapan (SKK) dan pemenuhan doukumen lainnya.</p> <p>Alasan pemilihan : Kapal merupakan salah satu sarana transportasi di sungai yang digunakan oleh masyarakat, maka pemenuhan kelaikan agar laik layar diwajibkan sesuai ketentuan. Dengan meningkatkan angkutan yang laik jalan dan taat regulasi maka indikator kinerja utama eselon II yaitu prosentase menuarunnya angka kecelakaan lalu lintas akan tercapai.</p> <p>Cara perhitungan indikator : Pada akhir tahun anggaran dihitung capaian kinerja yaitu perbandingan antara realisasi angkutan yang tidak laik jalan hasil pengawasan dengan target 120 buah dan realisasi angkutan yang tidak taat regulasi hasil pengawasan dari target 140 buah dikali seratus persen dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja</p>	Kasi Lalu Lintas Angkutan Laut, Sungai Penyeberangan	1. Pengolahan Data Perizinan Angkutan Sungai
2.	Meningkatkan dermaga layak pakai serta sarana dan prasarana sesuai standar	Prosentase dermaga layak pakai serta sarana dan prasarana sesuai standar	Kabid. Perhubungan Laut,Sungai dan penyeberangan	

kapal dan tempat tambat serta tempat istirahatnya juru mudi dan operator kapal sebelum melakukan pelayaran sehingga kapal berlayar dalam kondisi laik untuk meningkatkan pelayaran dan kelancaran transportasi bagi daerah belum memiliki dermaga.

Alasan pemilihan :

Meningkatkan dermaga layak pakai merupakan dari kinerja utama eselon II dan indikator kinerja utama yaitu menurunnya angka kecelakaan lalu lintas sungai dan penyeberangan.

Cara perhitungan indikator :

Jumlah dermaga layak pakai yaitu dari prosentase dermaga yang dibangun, dermaga yang dipelihara dan dermaga yang diawasi dan akhir tahun anggaran dihitung capaian indikator yaitu perbandingan antara realisasi dermaga layak pakai dengan target dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja

Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Barito Kuala

Drs. Samsul Arifin MAP
Nip. 196408231989031015